Journal of Counseling and Humanistic Studies
e-ISSN xxxx-xxxx p-ISSN xxxx-xxxx
Vol 1, No 2, 2025

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SEDAYU

Pungguh Rezawan [1], Iis Lathifah Nuryanto [2]
[1]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
[2]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia
*Penulis koresponden, *e-mail*: pungguhrezawan1@gmail.com

Abstract: *Excessive use of social media, especially Instagram, is one of the factors that make learning motivation low. Students often lose track of time when playing and opening social media, and many of them do not know the limits of using social media. Various problems often arise related to the lack of motivation in learning and excessive use of social media, which has a negative impact on students' academic performance and concentration. Learning motivation is the power that encourages students to learn and achieve the best achievements at school. The purpose of this study was to determine the effectiveness of information services through Instagram social media to increase the learning motivation of seventh grade students at SMP Negeri 1 Sedayu in the 2024/2025 academic year. The method used in this research is quantitative, with the type of research used is pre-experimental with One Group Pretest-Postest design. The data collection method of this study used a questionnaire questionnaire with a sample recommended by the counseling teacher totaling 22 seventh grade students of SMP Negeri 1 Sedayu. The sampling technique used is Nonprobability Sampling technique with purposive sampling type. This research data analysis technique uses paired samples test analysis. The results of the t-test analysis show the value of t = 22.454 with a p value = 0.000 <0.05 which shows that information services through Instagram social media are effective in increasing student learning motivation. Based on the results of this study, it shows that the provision of information services through Instagram social media has a positive and significant effect on increasing the learning motivation of seventh grade students at SMP Negeri 1 Sedayu.*

Keywords: *Information Services, Social Media, Instagram, Learning Motivation*

Abstrak: Penggunaan media sosial yang berlebihan terutama Instagram, menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar. Siswa sering lupa waktu saat bermain dan membuka media sosial, dan banyak dari mereka belum mengetahui batasan dalam menggunakan media sosial. Berbagai permasalahan sering muncul terkait dengan kurangnya motivasi dalam belajar dan penggunaan media sosial yang berlebihan, yang berdampak negatif pada prestasi akademik dan konsentrasi siswa. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai prestasi terbaik di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas layanan informasi melalui media sosial instagram untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dangan jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* dengan *design One Group Pretest-Postest*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket kuesioner dengan sampel yang direkomendasikan oleh Guru BK berjumlah 22 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sedayu. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis uji *paired samples test*. Hasil analisis uji *t-test* menunjukkan nilai t = 22,454 dengan nilai p= 0,000 < 0,05 yang

menunjukkan bahwa layanan informasi melalui media sosial instagram efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi melalui media sosial Instagram berpengaruh positif dan signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sedayu.

Kata kunci: **Layanan Informasi, Media Sosial, Instagram, Motivasi Belajar**

PENDAHULUAN

Motivasi belajar berperan penting dalam proses peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan saat ini, yang membuat siswa semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat penting serta berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Uno (2022:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Eva & Farida (dalam Farisi dkk., 2023) Motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai suatu faktor yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar atau melakukan tindakan tertentu. Berdasarkan pendapat diatas motivasi belajar siswa adalah komponen penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai prestasi terbaik siswa.

Tanpa disadari, beberapa fenomena di sekolah menunjukkan bahwa terdapat berbagai permasalahan yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi tahap awal di SMP Negeri 1 Sedayu ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kurangnya motivasi dalam belajar. Banyak siswa yang belum memahami konsep motivasi belajar, yang mengakibatkan sebagian dari mereka sering tidak memperhatikan pelajaran di kelas. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:80), motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berusaha mencapai tujuan belajar tertentu, yang sangat penting karena dapat memengaruhi intensitas, ketekunan, dan kualitas usaha yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar. Penggunaan media sosial terutama Instagram, menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar. Siswa sering lupa waktu saat bermain dan membuka media sosial dan banyak dari mereka belum mengetahui batasan dalam menggunakan media sosial. Berbagai permasalahan sering muncul terkait dengan kurangnya motivasi dalam belajar dan penggunaan media sosial yang berlebihan serta berdampak negatif pada prestasi akademik dan konsentrasi siswa.

Kehadiran media sosial khususnya Instagram semakin memudahkan individu dalam memperoleh informasi serta dapat berkomunikasi dengan cepat tanpa harus berinteraksi secara langsung dengan individu lain. Menilik laporan dari *We Are Social* yang dirilis pada Oktober 2023, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 104,8 juta, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna Instagram terbanyak keempat di dunia (*We Are Social*, 2023) (Databoks). Laporan terbaru selanjutnya dari *Napoleon Cat* mencatat ada 90,41 juta pengguna

Instagram di Indonesia pada Maret 2024, mengalami kenaikan sebesar 1,74% dari bulan sebelumnya (*Napoleon Cat*, 2024). Hal ini menunjukkan betapa populernya Instagram di Indonesia, terutama dengan berbagai fungsinya yang menarik bagi pengguna. Instagram dianggap sebagai sarana utama untuk media komunikasi menggunakan media sosial yang dapat di akses oleh semua individu yang ingin menggunakannya.

Instagram telah menjadi salah satu platform paling populer dan alat komunikasi pintar yang diciptakan khusus untuk melayanai kebutuhan media sosial. Instagram adalah platform media sosial yang diminati oleh para siswa, memberikan kesempatan bagi mereka untuk membagikan foto dan video serta berinteraksi dengan teman dan keluarga (Agianto, Setiawati, & Firmansyah, 2020). Media sosial telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Kemajuan teknologi modern sangat berpengaruh pada perkembangan siswa di dunia pendidikan. Jika dilihat dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti di dalam lingkungan perkantoran, tempat pendidikan, ataupun instansi terkait (Siti & Nurizzati, 2018). Berdasarkan pendapat diatas semua orang biasa berkunjung ke platform tersebut kapan saja serta dari mana saja melalui situs media sosial yang populer yaitu Instagram. Instagram dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan dapat meningkatkan kreativitas karena instagram mempunyai fitur serta efek yang dapat membuat foto lebih indah dan menjadi lebih estetik untuk menarik penggunanya dalam konteks pendidikan.

Melalui media sosial ini diharapkan memudahkan tenaga pendidik untuk mempercepat komunikasi, pencarian informasi, dan berbagi konten sebagai media belajar. Media belajar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman, memiliki tampilan yang menarik serta terpecaya, dan memudahkan peserta didik dalam menyerap informasi (Arsyad, 2015). Media sosial memainkan peran penting dalam memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara pendidik dan peserta didik, memungkinkan interaksi yang lebih dinamis dan partisipatif.

Berdasarkan teori-teori dan fenomena diatas menegaskan tugas Guru BK dalam memberikan layanan informasi bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa melalui media sosial. Media sosial ini memiliki kemampuan berkomunikasi tanpa batas yang memberikan peluang begitu besar untuk membangun strategi pemberian layanan informasi terkait dengan motivasi belajar siswa. Menurut Prayitno dan Amti (2018:260) layanan informasi adalah aktivitas yang bertujuan memberikan pemahaman kepada individu yang membutuhkan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau kegiatan serta untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang diinginkan. Layanan informasi dalam pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital seperti rumah belajar dan merdeka mengajar dapat mempercepat akses informasi

sekaligus mendukung pembelajaran adaptif. Dalam hal ini layanan informasi diberikan sebagai sarana untuk penunjang motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka sebagai penentu dalam mencapai hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2022:2) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunkan instrumen penelitian, analisis data statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dangan jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* dengan *design One Group Pretest-Postest.* Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket kuesioner dengan sampel yang direkomendasikan oleh Guru BK berjumlah 22 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sedayu. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *purposive sampling.* Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis uji *paired samples test*.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sedayu dengan subjek penelitian siswa kelas VII. Penelitian menggunakan desain *pretest-posttest* untuk mengukur efektivitas layanan informasi yang disampaikan melalui media sosial Instagram dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebelum memulai perlakuan, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar awal mereka. Setelah itu, siswa diberikan lima kali treatment berupa postingan informasi yang dirancang untuk memotivasi belajar mereka. Setiap postingan disusun secara menarik dengan menggabungkan teks dan gambar. Setelah seluruh rangkaian treatment selesai diberikan, peneliti melakukan *posttest* untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan berupa skala motivasi belajar yang sama dengan *pretest*, untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

Pretest diberikan kepada 22 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sedayu pada tanggal yang telah ditentukan. Tujuan dilaksanakannya pretest adalah untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi melalui media sosial Instagram. Tingkat motivasi belajar siswa dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini adalah tingkat motivasi belajar siswa sebelum diberikan treatment berupa layanan informasi melalui media sosial Instagram.

Tabel 1. Kategori Skor *Pretest* Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi
$X \geq 72$	Tinggi	1
$48 \leq X < 72$	Sedang	11
$X < 48$	Rendah	10
Jumlah		**22**

Berdasarkan hasil pretest tersebut, tingkat motivasi belajar siswa dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan nilai interval yang sudah dihitung. Siswa dengan nilai sama atau lebih dari 72 masuk dalam kategori tinggi, sebanyak 1 siswa. Siswa dengan rentang nilai 48-71 masuk dalam kategori sedang, sebanyak 11 siswa. Sedangkan siswa dengan nilai kurang dari 48 masuk dalam kategori rendah, sebanyak 10 siswa. Mayoritas siswa berada dalam kategori rendah dan sedang, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang masih kurang maksimal, meskipun terdapat 1 siswa yang memiliki motivasi tinggi.

Posttest dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2024 terhadap 22 siswa dari kelas VII untuk mengukur efektivitas layanan yang diberikan. Tujuan dari pelaksanaan *posttest* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengelola tingkat motivasi belajar mereka setelah menerima materi. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori tinggi dan sedang. Peningkatan skor tersebut menunjukkan bahwa program layanan informasi yang diberikan cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara umum, meskipun ada variasi hasil antara individu. Hal ini mengindikasikan bahwa *treatment* berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gambaran motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sedayu sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi melalui media sosial Instagram, serta menilai tingkat keefektifan penggunaan media sosial tersebut. Berdasarkan analisis hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Paired Samples Test* ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah layanan diberikan. Hasil uji *Paired Samples Test* menunjukan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* siswa dengan nilai $p= 0{,}000 < 0{,}05$ yang menunjukkan bahwa layanan informasi melalui media sosial instagram efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest*, peningkatan skor rata-rata pada *posttest* menunjukkan adanya perubahan positif dalam motivasi belajar siswa, yang sejalan dengan konsep motivasi belajar yang dijelaskan dalam Slameto (2010:54) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat meningkat melalui pemberian rangsangan atau faktor-faktor yang memotivasi siswa

untuk lebih aktif dalam belajar. Hal ini juga didukung oleh Uno (2022:67) yang menekankan pentingnya faktor *internal* dan *eksternal* dalam meningkatkan motivasi belajar, seperti pengaruh lingkungan yang mendukung dan pembelajaran yang menarik. Dalam hal ini, perbedaan skor antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah mendapatkan intervensi yang sesuai, yang memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan pengembangan potensi diri mereka dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2024/2025 mengalami peningkatan signifikan setelah diberikan layanan informasi melalui media sosial Instagram. Penggunaan Instagram sebagai media untuk menyampaikan layanan informasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media sosial khususnya Instagram memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual dan interaktif, yang sesuai dengan karakteristik siswa yang terbiasa dengan teknologi digital sehingga layanan informasi dapat disampaikan secara lebih efisien dan efektif. Disarankan agar Guru BK dan konselor terus memanfaatkan Instagram secara kreatif sebagai media layanan informasi dan motivasi belajar siswa serta dapat memanfaatkan konten edukatif di media sosial secara disiplin untuk mendukung proses belajar mereka.

REFERENSI

Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja. *Tematik-Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi,* 7 (2 Se-Articles), 130–139.

Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.

Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Asdi Mahastya.

Farisi, A., Herlambang, A. D., & Zulvarina, P. (2023). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Di Smk Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer,* 7(4), 1872-1882.

Napoleon Cat. (2024, April 12). Data Jumlah Pengguna Instagram Di Indonesia Pada Maret 2019-Maret 2024. Diakses Dari Dataindonesia.Id.

Prayitno & Amti, E. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siti, K., &Nurizzati, Y. (2018). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Man 2 Kuningan. Edueksos: *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi,* 7(2), 161–176.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2022). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

We Are Social. (2023, Oktober). Digital 2024: Indonesia. Diakses Dari Wearesocial.Com.